

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN ABANG
BULAN MEI**



OLEH

I WAYAN FINXI WIDRTA, S.PD
NO. REG.18.05.19971005039

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

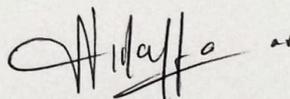
Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahannya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura, 31 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Abang



(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19971005039

DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu
(yang ditanda tangani oleh Kasi Ura Hindu)

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :
 - a. Materi
 - b. Daftar Hadir
 - c. Dokumen Foto
- Penyuluhan Melalui Media Sosial
- Pelayan Konsultasi Perorangan/ Kelompok
- Tugas Penyuluh Lainnya :
 - a. Pelayanan Baca Doa
 - b. Pelayan Memandu Persembahyangan
 - c. Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Untuk Rohaniawan Hindu
 - d. Dll



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

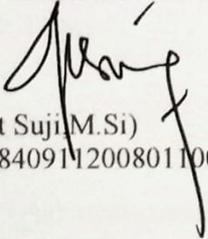
Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd
No. Registrasi : 18.05.19971005039
Wilayah Tugas : Desa Adat Gamongan, Desa Adat Tumingal, Desa Adat Tiyingtali,
Desa Adat Tanah Aji
Kecamatan : Abang

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1.	ST. Widya Santi Desa Adat Tumingal	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman ST. Widya Santi Tentang Sejarah Agama Hindu	Sabtu, 04 Mei 2024
2.	ST Bhujangga Dewa Desa Adat Gamongan	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman ST Bhujangga Dewa Desa Adat Gamongan Tentang Sejarah Agama Hindu	Minggu, 05 Mei 2024
3.	ST. Kembang Lestari Desa Adat Tiyingtali	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman ST Kembang Lestari Desa Adat Tiyingtali tentang Sejarah Agama Hindu	Sabtu, 11 Mei 2024
4.	ST Sekar Anom Desa Adat Tanah Aji	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman ST Sekar Anom Desa Adat Tanah Aji Tentang Sejarah Agama Hindu	Minggu, 12 Mei 2024
5.	Dasawisma Banjar Dinas Tumingal	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Kitab Suci Weda	Meningkatkan pemahaman Dasawisma Banjar Dinas Tumingal Tentang Kitab Suci Weda	Sabtu, 18 Mei 2024

6.	ST Bhujangga Dewa Desa Adat Gamongan	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Kitab Suci Weda	Meningkatkan pemahaman ST Bhujangga Dewa Tentang Kitab Suci Weda	Minggu, 19 Mei 2024
7.	ST. Kembang Lestari Desa Adat Tiyingtali	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Kitab Suci Weda	Meningkatkan pemahaman ST Kembang Lestari tentang Kitab Suci Weda	Sabtu, 25 Mei 2024
8.	ST Widya Santi Desa Adat Tumingal	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Kitab Suci Weda	Meningkatkan pemahaman ST Widya Santi Tentang Kitab Suci Weda	Minggu, 26 Mei 2024

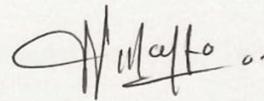
Mengetahui,
 Koordinator Penyuluh Agama
 Hindu
 Kecamatan Abang

(I Ketut Suji, M.Si)
 NIP. 198409112008011005



Amlapura, 01 Mei 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
 No.Reg. 18.05.19971005039





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I/ IV/ b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd
No. Registrasi : 18.05.19971005039
Wilayah Tugas : Desa Adat Gamongan, Desa Adat Tumingal, Desa Adat Tiyingtali,
Desa Adat Tanah Aji
Kecamatan : Abang

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali tatap muka dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan Mei Tahun 2024 Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 31 Mei 2024
Kasi Ura Hindu
KanKemenag Kab. Karangasem



(I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si)
NIP. 19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

BULAN : APRIL TAHUN 2024

- I. NAMA : I WAYAN FINXI WIDARTA,S.PD
- II. WILAYAH BINAAN : DESA ADAT GAMONGAN,DESADAT TUMINGAL,
DESADAT TIYINGTALI, DESADAT TANAH AJI
- III. PELAKSANAAN KEGIATAN :

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/TANGGAL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	2	3	4	5	6
1.	Membuat RKB dan Materi Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu	Rabu, 01 Mei 2024	Kantor Kemenag Karangasem	Sejarah Agama Hindu & Kitab Suci Weda	09 00 Wita
2.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 04 Mei 2024	Desa Adat Tumingal	Meningkatkan pemahaman ST. Widya Santi Tentang Sejarah Agama Hindu	17.00 Wita- 19.00 Wita
3.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 05 Mei 2024	Desa Adat Gamongan	Meningkatkan pemahaman ST Bhujangga Dewa Desa Adat Gamongan Tentang Sejarah Agama Hindu	08.00 Wita- 10.00 Wita
4.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 11 Mei 2024	Banjar Dinas Tiyingtali Kaler	Meningkatkan pemahaman Dasawisma Banjar Dinas Tiyingtali Kaler tentang Sejarah Agama Hindu	14.00 Wita- 16.00 Wita
5.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 12 Mei 2024	Banjar Dinas Tumingal	Meningkatkan pemahaman Dasawisma Banjar Dinas Tumingal Tentang Sejarah Agama Hindu	16.00 Wita- 18.00 Wita
6.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 18 Mei 2024	Desa Adat Tanah Aji	Meningkatkan pemahaman Sekaa Santi Desa Adat Tanah Aji Tentang Kitab Suci Weda	16.00 Wita- 18.00 Wita
7.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 19 Mei 2024	Desa Adat Tumingal	Meningkatkan pemahaman ST Bhujangga Dewa Tentang Kitab Suci Weda	09.00 Wita- 11.00 Wita
8.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 25 Mei 2024	Desa Adat Tiyingtali	Meningkatkan pemahaman ST Kembang Lestari tentang Kitab Suci Weda	18.00 Wita- 20 00 Wita

9.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Minggu, 26 Mei 2024	Desa Adat Tumingal	Meningkatkan pemahaman Paiketan Jro Magku Tentang Kitab Suci Weda	10.00 Wita- 12.00 Wita
10.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 18 Mei 2024	Story Facebook	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang Keagungan Wanita dalam Agama Hindu	12.36 Wita
11.	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 25 Mei 2024	Story Facebook	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang Krodha (amarah dalam diri manusia)	11.40 Wita
10.	Konsultasi Perorangan	Jumat, 19 Mei 2024	Desa Adat Tumingal	Memberikan motivasi tentang pengendalian Krodha Kepada Umat di wilayah Binaan	09.00 Wita 10.00 Wita
11.	Konsultasi Perorangan	Minggu, 19 Mei 2024	Desa Adat Tiyingtali	Memberikan motivasi tentang keagungan wanita Kepada Umat di wilayah Binaan	10.00 Wita- 11.00 Wita
12.	Ikut dalam kegiatan pembukaan pasraman Dharmagita Remaja di Desa Adat Tumingal	Rabu, 01 Mei 2024	Desa Adat Tumingal	Memfasilitasi kegiatan pembukaan pasraman Dharmagita Remaja di Desa Adat Tumingal	19.00 Wita- 21.00 Wita
13.	Penyerahan hibah Genta oleh Dirjen Bimas Hindu kepada Jro Mangku di Wilayah Binaan	Jumat, 17 Mei 2024	Desa Adat Tumingal	Memfasilitasi Penyerahan hibah Genta oleh Dirjen Bimas Hindu kepada Jro Mangku di Wilayah Binaan	10.00 Wita- 11.00 Wita
14.	Kegiatan Bimbingan Peyuluhan Melalui Media Seni Bondres Di Pura Batur Sari Desa Tegalinggah, Karangasem	Rabu, 22 Mei 2024	Pura Batur Sari Desa Tegalingga, Karangasem	Memberikan Bimbingan Peyuluhan kepada umat Melalui Media Seni Bondres	09.00 Wita 11.00 Wita
15.	Kegiatan Bimbingan Peyuluhan Melalui Media Seni Bondres Di Desa Sambilaklak Kec. Kubu, Karangasem	Kamis, 23 Mei 2024	Desa Sambilaklak Kec. Kubu, Karangasem	Memberikan Bimbingan Peyuluhan kepada umat Melalui Media Seni Bondres	09.00 Wita 11.00 Wita

16	Membaca Doa Dalam Acara Deklarasi ODF (Open Defecation Free) di Desa Tiyingtali	Juma, 31 Mei 2024	Desa Tiyingtali	Memfasilitasi kegiatan Deklarasi ODF (Open Defecation Free) di Desa Tiyingtali	08.00 wita-13.00 Wita
----	---	-------------------	-----------------	--	-----------------------

IV. PEMANTAUAN

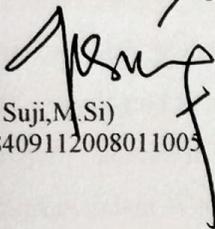
- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

V. EVALUASI

- Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

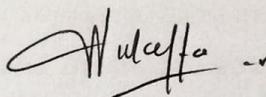
Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Abang

(I Ketut Suji, M.Si)
NIP.198409112008011005



Amlapura, 30 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19971005039



KITAB SUCI WEDA

Oleh: I Wayan Finxi Widarta, S.Pd

1. Pengertian Weda

Sumber ajaran agama Hindu adalah Kitab Suci Weda, yaitu kitab yang berisikan ajaran kesucian yang diwahyukan oleh Hyang Widhi Wasa melalui para Maha Rsi. Weda merupakan jiwa yang meresapi seluruh ajaran Hindu, laksana sumber air yang mengalir terus melalui sungai-sungai yang amat panjang dalam sepanjang abad. Weda adalah sabda suci atau wahyu Tuhan Yang Maha Esa.

Weda secara etimologinya berasal dari kata "Vid" (bahasa sansekerta), yang artinya mengetahui atau pengetahuan. Weda adalah ilmu pengetahuan suci yang maha sempurna dan kekal abadi serta berasal dari Hyang Widhi Wasa. Kitab Suci Weda dikenal pula dengan Sruti, yang artinya bahwa kitab suci Weda adalah wahyu yang diterima melalui pendengaran suci dengan kemekaran intuisi para maha Rsi. Juga disebut kitab mantra karena memuat nyanyian-nyanyian pujaan. Dengan demikian yang dimaksud dengan Weda adalah Sruti dan merupakan kitab yang tidak boleh diragukan kebenarannya dan berasal dari Hyang Widhi Wasa.

2. Bahasa Weda

Bahasa yang dipergunakan dalam Weda disebut bahasa Sansekerta, Nama sansekerta dipopulerkan oleh maharsi Panini, yaitu seorang penulis Tata Bahasa Sansekerta yang berjudul Astadhyayi yang sampai kini masih menjadi buku pedoman pokok dalam mempelajari Sansekerta. Sebelum nama Sansekerta menjadi populer, maka bahasa yang dipergunakan dalam Weda dikenal dengan nama Daiwi Wak (bahasa/sabda Dewata). Tokoh yang merintis penggunaan tatabahasa Sansekerta ialah Rsi Panini. Kemudian dilanjutkan oleh Rsi Patanjali dengan karyanya adalah kitab Bhasa. Jejak Patanjali diikuti pula oleh Rsi Wararuci.

3. Pembagian dan Isi Weda

Weda adalah kitab suci yang mencakup berbagai aspek kehidupan yang diperlukan oleh manusia. Berdasarkan materi, isi dan luas lingkungannya, maka jenis buku weda itu banyak. maha Rsi Manu membagi jenis isi Weda itu ke dalam dua kelompok besar yaitu Weda Sruti dan Weda Smerti. Pembagian ini juga dipergunakan untuk menamakan semua jenis buku yang dikelompokkan sebagai kitab Weda, baik yang telah berkembang dan tumbuh menurut tafsir sebagaimana dilakukan secara turun temurun menurut tradisi maupun sebagai wahyu yang berlaku secara institusional ilmiah. Kelompok Weda Sruti isinya hanya memuat wahyu, sedangkan kelompok Smerti isinya bersumber dari Weda Sruti, jadi

merupakan manual, yakni buku pedoman yang sisinya tidak bertentangan dengan Sruti. Baik Sruti maupun Smerti, keduanya adalah sumber ajaran agama Hindu yang tidak boleh diragukan kebenarannya. Agaknya sloka berikut ini mempertegas pernyataan di atas.

*Srutistu wedo wijneyo dharma
sastram tu wai smerth,
te sarrtheswamimamsye tab
hyam dharmohi nirbabhau. (M. Dh. 11.10).*

Artinya:

Sesungguhnya Sruti adalah Weda, demikian pula Smerti itu adalah dharmasastra, keduanya harus tidak boleh diragukan dalam hal apapun juga karena keduanya adalah kitab suci yang menjadi sumber ajaran agama Hindu. (Dharma)

*Weda khilo dharmamulam
smrti sile ca tad widam,
acarasca iwa sadhunam
atmanastustireqaca. (M. Dh. II.6).*

Artinya:

Seluruh Weda merupakan sumber utama dari pada agama Hindu (Dharma), kemudian barulah Smerti di samping Sila (kebiasaan- kebiasaan yang baik dari orang-orang yang menghayati Weda). dan kemudian acara yaitu tradisi dari orang-orang suci serta akhirnya Atmasturi (rasa puas diri sendiri).

*Srutir wedah samakhyato
dharmasastram tu wai smrth,
te sarwatheswam imamsye
tabhyam dharmo winir bhrtah. (S.S.37).*

Artinya:

Ketahuilah olehmu Sruti itu adalah Weda (dan) Smerti itu sesungguhnya adalah dharmasastra; keduanya harus diyakini kebenarannya dan dijadikan jalan serta dituruti agar sempurna dalam dharmanya itu.

4. SRUTI

Sruti adalah kitab wahyu yang diturunkan secara langsung oleh Tuhan (Hyang Widhi Wasa) melalui para maha Rsi. Sruti adalah Weda yang sebenarnya (originair) yang diterima melalui pendengaran, yang diturunkan sesuai perodesasinya dalam empat kelompok atau himpunan. Oleh karena itu Weda Sruti disebut juga Catur Weda atau Catur Weda Samhita (Samhita artinya himpunan). Adapun kitab-kitab Catur Weda tersebut adalah:

1. Rg. Weda atau Rg Weda Samhita.

Adalah wahyu yang paling pertama diturunkan sehingga merupakan Weda yang tertua. Rg Weda berisikan nyanyian-nyanyian pujaan, terdiri dari 10.552 mantra dan seluruhnya terbagi dalam 10 mandala. Mandala II sampai dengan VIII, disamping menguraikan tentang wahyu juga menyebutkan Sapta Rsi sebagai penerima wahyu. Wahyu Rg Weda dikumpulkan atau dihimpun oleh Rsi Pulaha.

2. Sama Weda Samhita.

Adalah Weda yang merupakan kumpulan mantra dan memuat ajaran mengenai lagu-lagu pujaan. Sama Weda terdiri dari 1.875 mantra. Wahyu Sama Weda dihimpun oleh Rsi Jaimini.

3. Yajur Weda Samhita.

Adalah Weda yang terdiri atas mantra-mantra dan sebagian besar berasal dari Rg. Weda. Yajur Weda memuat ajaran mengenai pokok-pokok yajus. Keseluruhan mantranya berjumlah 1.975 mantra. Yajur Weda terdiri atas dua aliran, yaitu Yayur Weda Putih dan Yayur Weda Hitam. Wahyu Yayur Weda dihimpun oleh Rsi Waisampayana.

4. Atharwa Weda Samhita

Adalah kumpulan mantra-mantra yang memuat ajaran yang bersifat magis. Atharwa Weda terdiri dari 5.987 mantra, yang juga banyak berasal dari Rg. Weda. Isinya adalah doa-doa untuk kehidupan sehari-hari seperti mohon kesembuhan dan lain-lain. Wahyu Atharwa Weda dihimpun oleh Rsi Sumantu.

5. SMERTI

Smerti adalah Weda yang disusun kembali berdasarkan ingatan. Penyusunan ini didasarkan atas pengelompokan isi materi secara sistematis menurut bidang profesi.

a. **Kelompok Wedangga:** kelompok ini disebut juga Sadangga. Wedangga terdiri dari enam bidang Weda yaitu:

- (1). Siksa (Phonetika) Isinya memuat petunjuk-petunjuk tentang cara tepat dalam pengucapan mantra serta rendah tekanan suara.
- (2). Wyakarana (Tata Bahasa) merupakan suplemen batang tubuh Weda dan dianggap sangat penting serta menentukan, karena untuk mengerti dan menghayati Weda Sruti, tidak mungkin tanpa bantuan pengertian dan bahasa yang benar.
- (3). Chanda (Lagu) adalah cabang Weda yang khusus membahas aspek ikatan bahasa yang disebut lagu. Sejak dari sejarah penulisan Weda, peranan Chanda sangat penting.

Karena dengan Chanda itu, semua ayat-ayat itu dapat dipelihara turun temurun seperti nyanyian yang mudah diingat.

- (4). Nirukta memuat berbagai penafsiran otentik mengenai kata-kata yang terdapat di dalam Weda.
- (5). Jyotisa (Astronomi) merupakan pelengkap Weda yang isinya memuat pokok-pokok ajaran astronomi yang diperlukan untuk pedoman dalam melakukan yadnya, isinya adalah membahas tata surya, bulan dan badan angkasa lainnya yang dianggap mempunyai pengaruh di dalam pelaksanaan yadnya.
- (6). Kalpa merupakan kelompok Wedangga (Sadangga) yang terbesar dan penting. Menurut jenis isinya, Kalpa terbagi atas beberapa bidang, yaitu bidang Srauta, bidang Grhya, bidang Dharma, dan bidang Sulwa. Srauta memuat berbagai ajaran mengenai tata cara melakukan yajna, penebusan dosa dan lain-lain, terutama yang berhubungan dengan upacara keagamaan. Sedangkan kitab Grhyasutra, memuat berbagai ajaran mengenai peraturan pelaksanaan yajna yang harus dilakukan oleh orang-orang yang berumah tangga. Lebih lanjut, bagian Dharmasutra adalah membahas berbagai aspek tentang peraturan hidup bermasyarakat dan bernegara. Dan Sulwasutra, adalah memuat peraturan-peraturan mengenai tata cara membuat tempat peribadatan, misalnya Pura, Candi dan bangunan-bangunan suci lainnya yang berhubungan dengan ilmu arsitektur.

b. Kelompok Upaweda adalah kelompok kedua yang sama pentingnya dengan Wedangga. Kelompok Upaweda terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

- (1). Itihasa merupakan jenis epos yang terdiri dari dua macam yaitu Ramayana dan Mahabharata. Kitan Ramayana ditulis oleh Rsi Walmiki. Seluruh isinya dikelompokkan kedalam tujuh Kanda dan berbentuk syair. Jumlah syairnya sekitar 24.000 syair. Adapun ketujuh kanda tersebut adalah Ayodhya Kanda, Bala Kanda, Kiskinda Kanda, Sundara Kanda, Yudha Kanda dan Utara Kanda. Tiap-tiap Kanda itu merupakan satu kejadian yang menggambarkan ceritra yang menarik. Di Indonesia cerita Ramayana sangat populer yang digubah ke dalam bentuk Kekawin dan berbahasa Jawa Kuno. Kekawin ini merupakan kakawin tertua yang disusun sekitar abad ke-8. Disamping Ramayana, epos besar lainnya adalah Mahabharata. Kitab ini disusun oleh maharsi Wyasa. Isinya adalah menceritakan kehidupan keluarga Bharata dan menggambarkan pecahnya perang saudara diantara bangsa Arya sendiri. Ditinjau dari arti Itihasa (berasal dari kata "Iti", "ha" dan "asa" artinya adalah "sesungguhnya kejadian itu begitulah nyatanya") maka Mahabharata itu gambaran sejarah, yang memuat mengenai kehidupan keagamaan, sosial dan politik menurut ajaran Hindu.

Kitab Mahabharata meliputi 18 Parwa, yaitu Adiparwa, Sabhaparwa, Wanaparwa, Wirataparwa, Udyogaparwa, Bhismaparwa, Dronaparwa, Karnaparwa, Salyaparwa, Saupitikaparwa, Santiparwa, Anusasanaparwa, Aswamedhikaparwa, Asramawasikaparwa, Mausalarparwa, Mahaprastanikaparwa, dan Swargarohanaparwa. Diantara parwa-parwa tersebut, terutama di dalam Bhismaparwa terdapatlah kitab Bhagavad Gita, yang amat masyur isinya adalah wejangan Sri Krsna kepada Arjuna tentang ajaran filsafat yang amat tinggi.

- (2). Purana merupakan kumpulan cerita-cerita kuno yang menyangkut penciptaan dunia dan silsilah para raja yang memerintah di dunia, juga mengenai silsilah dewa-dewa dan bhata, cerita mengenai silsilah keturunan dan perkembangan dinasti Suryawangsa dan Candrawangsa serta memuat cerita-cerita yang menggambarkan pembuktian-pembuktian hukum yang pernah di jalankan. Selain itu Kitab Purana juga memuat pokok-pokok pemikiran yang menguraikan tentang cerita kejadian alam semesta, doa-doa dan mantra untuk sembahyang, cara melakukan puasa, tatacara upacara keagamaan dan petunjuk-petunjuk mengenai cara bertirtayatra atau berziarah ke tempat-tempat suci. Dan yang terpenting dari kitab-kitab Purana adalah memuat pokok-pokok ajaran mengenai Theisme (Ketuhanan) yang dianut menurut berbagai madzab Hindu. Adapun kitab-kitab Purana itu terdiri dari 18 buah, yaitu Purana, Bhawisya Purana, Wamana Purana, Brahma Purana, Wisnu Purana, Narada Purana, Bhagawata Purana, Garuda Purana, Padma Purana, Waraha Purana, Matsya Purana, Kurma Purana, Lingga Purana, Siwa Purana, Skanda Purana dan Agni Purana.
- (3) Arthasastra adalah jenis ilmu pemerintahan negara. Isinya merupakan pokok-pokok pemikiran ilmu politik. Sebagai cabang ilmu, jenis ilmu ini disebut Nitisastra atau Rajadharma atau pula Dandaniti. Ada beberapa buku yang dikodifikasikan ke dalam jenis ini adalah kitab Usana, Nitisara, Sukraniti dan Arthasastra. Ada beberapa Acarya terkenal di bidang Nitisastra adalah Bhagawan Brhaspati, Bhagawan Usana, Bhagawan Parasara dan Rsi Canakya.
- (4) Ayur Weda adalah kitab yang menyangkut bidang kesehatan jasmani dan rohani dengan berbagai sistem sifatnya. Ayur Weda adalah filsafat kehidupan, baik etis maupun medis. Oleh karena demikian, maka luas lingkup ajaran yang dikodifikasikan di dalam Ayur Weda meliputi bidang yang amat luas dan merupakan hal-hal yang hidup. Menurut isinya, Ayur Weda meliputi delapan bidang ilmu, yaitu ilmu bedah, ilmu penyakit, ilmu obat-obatan, ilmu psikotherapy, ilmu pendiudukan anak-anak (ilmu jiwa anak), ilmu toksikologi, ilmu mujizat dan ilmu jiwa remaja. Disamping Ayur Weda,

ada pula kitab Caraka Samhita yang ditulis oleh Maharsi Punarwasu. Kitab inipun memuat delapan bidang ajaran (ilmu), yakni Ilmu pengobatan, Ilmu mengenai berbagai jenis penyakit yang umum, ilmu pathologi, ilmu anatomi dan embriologi, ilmu diagnosis dan pragnosis, pokok-pokok ilmu therapy, Kalpasthana dan Siddhistana. Kitab yang sejenis pula dengan Ayurweda, adalah kitab Yogasara dan Yogasastra. Kitab ini ditulis oleh Bhagawan Nagaryuna. isinya memuat pokok-pokok ilmu yoga yang dirangkaikan dengan sistem anatomi yang penting artinya dalam pembinaan kesehatan jasmani dan rohani.

- (5) Gandharwaweda adalah kitab yang membahas berbagai aspek cabang ilmu seni. Ada beberapa buku penting yang termasuk Gandharwaweda ini adalah Natyasastra (yang meliputi Natyawedagama dan Dewadasasahasri), Rasarnawa, Rasaratnasamuscaya dan lain-lain.

Tuntunan Dasar Agama Hindu (milik Departemen Agama), Disusun oleh Drs. Anak Agung Gde Oka Netra

SEJARAH AGAMA HINDU

1. Sejarah Perkembangan Agama Hindu di India

Istilah 'Hindu' diberikan oleh orang-orang asing yang datang ke India, seperti: Arab, Persia, Yunani. Yang dimaksud Hindu oleh mereka, adalah orang-orang yang mendiami daerah lembah sungai Sindhu, termasuk agama dan kebudayaan yang dianut. Istilah 'Hindu' untuk pertama kali secara resmi dipakai oleh raja-raja yang memerintah di Kerajaan Wijayanagar pada ke-15 M. Orang-orang Hindu menyebut agamanya Waidika Dharma atau Agama Weda, karena berumber pada Weda. Agama Weda didasarkan pada sastra-sastra yang sangat banyak jumlah dan jenisnya; keseluruhan sastra-sastra itu disebut Weda (Pengetahuan Suci).

Berikut ini Sejarah Agama Hindu di India :

1. Peradaban Lembah Sungai Sindhu (2.500 – 1.500 SM)
2. Zaman Weda (1.500 – 800 SM)
3. Zaman Brahmana (800 SM – 200 M)
4. Zaman Purana (200 – 700 M)
5. Zaman Pembaharuan (700 – 1.200 M)
6. Zaman Gerakan Bhakti (1.200 – 1.800 M)
7. Gerakan Hindu Modern (1.800 – Sekarang)

Berikut diuraikan sejarahnya :

1. PERADABAN LEMBAH SUNGAI SINDU (2.500 – 1.500 SM)

Ditemukan peninggalan purbakala di daerah lembah Sungai Sindhu di distrik Sind di daerah Mahenjodaro dan di distrik Punjab Barat di daerah Montgomery pada tahun 1921.

Ciri-ciri yang menonjol adalah adanya pemujaan kepada Mother Goddess (Dewi Ibu). Mereka percaya bahwa Mother Goddess atau kekuatan perempuan (Shakti) merupakan sumber dari semua ciptaan. Mereka juga memuja Male God, dalam wujud Siwa sebagai Mahayogi dan Siwa Pasupati atau dewa penguasa binatang buas. Hal ini sesuai dengan atribut yang dikenakan seperti Trinetra (bermata tiga) dan Trisula. Mereka juga memuja Siwa-Lingga. Wujud Lingga ini sampai sekarang dipuja. Mereka percaya bahwa batu dan pohon didiami oleh roh halus baik yang jahat maupun baik (animisme) Binatang seperti: lembu, harimau, Garuda juga dipuja.

2. ZAMAN WEDA (1.500 – 1.000 SM)

Peradaban Lembah Sungai Sindhu kemudian dilanjutkan oleh suku Bangsa Arya, yang memasuki India dari Barat-Laut, menetap di Lembah Sungai Sindhu dan Saraswati. Sastra-Sastra yang tertua dari bangsa Arya, yaitu kitab suci Weda, tidak diketahui tarikh tahunnya. Kata weda berasal dari urat kata wid, yang artinya 'pengetahuan' atau 'mengetahui'. Weda terdiri dari kitab Sruti dan Smrti. Weda Sruti: Catur Weda, yaitu Rig Weda, Sama Weda, Yajur Weda, dan Atharwa Weda. Weda Smrti, seperti: Ayur Weda, Dharma Weda, Dhanur Weda, dll

3. ZAMAN WEDA KUNO (RIG WEDA)

Pada zaman ini orang-orang Arya memuja kekuatan dan manifestasi dari alam, misalnya: pemujaan Surya (langit), Indra (halilintar), Parjanya (awan), Wayu (angin), Marut (angin ribut), Agni (api) dll. Konsep Ketuhanan mereka adalah henotheisme atau kathenotheisme. Mereka kemudian memanusikan dan mewujudkannya sebagai Dewa. Jumlah dewa yang dipuja pada zaman ini sebanyak 33 dewa. Waruna merupakan dewa yang paling mulia, pemimpin para dewa, maha tahu, penguasa alam semesta. Indra adalah dewa yang paling banyak dipuja, hampir 25% nyanyian pujian pada Rig Weda ditujukan kepada Indra. Agama Rig Weda tidak mengajarkan umat menyembah, membuat patung, membuat kuil tempat pemujaan. Mereka sembahyang di tempat terbuka.

4. ZAMAN WEDA BARU

Pada zaman ini dijumpai kitab: Sama Weda, Yajur Weda, dan Atharwa Weda, termasuk Wedanta, yang semuanya wahyu dari Tuhan, yang dikodifikasi oleh Bhagawan Abhyasa. Pada zaman Sama Weda: mantra-mantra sloka dari Rig Weda mulai dinyanyikan pada upacara yajna. Nyanyian suci dikodifikasikan dalam bentuk kitab Sama Weda. Pada zaman Yajur Weda, disusun cara-cara melakukan upacara yajna (kurban suci). Kedudukan Yajna pada zaman ini sangat penting. Yajna dipandang sebagai satu-satunya jalan untuk mencapai moksa. Selama upacara yajna berlangsung ketiga kitab suci (Trayi Weda), yakni: Riga, Sama, dan Yajur Weda harus dibawa dan dinyanyikan mantranya oleh Brahmana. Demikian juga pelaksanaan upacara harus sesuai dengan Yajur Weda. Pada zaman Atharwa Weda, bangsa Arya menemukan mantra-mantra gaib untuk melawan ilmu sihir, penyakit, serta tata cara pemakaman jenazah.

5. ZAMAN BRAHMANA(800 – 300 SM)

Pada zaman ini pengkodifikasian kitab-kitab suci Weda sudah selesai. Para Rsi sudah tidak lagi mendapat wahyu lagu. Orang-orang Arya sudah mulai menyebar ke arah Timur. Pada zaman ini pula, Catur Weda mulai ditafsirkan oleh para Rsi. Tafsiran kitab-kitab Weda ini disebut kitab-kitab Brahmana. Pembagian warna dalam arti kasta sudah mulai berkembang, tanah-tanah dikuasai oleh golongan bangsawan. Upacara agama yang besar, megah, dan mahal berkembang, dilakukan oleh golongan aristokrat, akibatnya golongan Brahmana pun menjadi penting. Zaman Brahmana, dibagi dalam 3 (tiga) zaman, yaitu

1. Zaman Kejayaan Hindu
2. Zaman Kemunduran Hindu
3. Zaman Kebangkitan Hindu.

6. ZAMAN KEJAYAAN HINDU(800 – 600 SM)

Spirit keagamaan mengalami perubahan, tidak ada lagi upacara kecil, melainkan upacara yajna besar dan rumit, sehingga golongan Brahmana memiliki kekuasaan dan mendapat perlakuan istimewa. Upacara meliputi: mulai dari manusia dalam kandungan sampai meninggal, bahkan sampai yajna yang berhubungan dengan roh yang telah meninggal. Upacara yang terbesar adalah Aswamedhayajna, korban kuda, memakai ratusan Brahmana, serta mengorbankan binatang dalam jumlah banyak. Pada zaman Aranyaka muncul ajaran bertapa atau meditasi dalam usaha menguak misteri semesta. Pada zaman Upanisad muncul ajaran yang berdasarkan filsafat dan logika. Ajaran dituangkan dalam kitab-kitab Upanisad. Ada beberapa konsepsi penting yang ditemukan para Rsi yang membaca kitab-kitab suci di hutan(1) Alam semesta diciptakan dari yajna dan dipelihara dengan yajna, (2) Konsep Brahman – Atman, Samsara (punarbhawa), (3) Karma, samsara (punarbhawa), dan moksa.

7. ZAMAN KEMUNDURAN HINDU(600 – 300 SM)

Muncul protes dan perlawanan yang menentang ajaran Brahmana, yang mengajarkan upacara yajna, berbagai ritual serta pembunuhan bermacam-macam binatang dalam jumlah yang tidak sedikit, dengan biaya mahal.. Gerakan perlawanan ini dipimpin oleh para penganut Buddha, Jaina, Carwaka, dll, yang menolak wewenang dan otoritas kaum Brahmana. Mereka menentang ritual-ritual yang bersumber pada Weda. Sebaliknya mengajarkan, mengagungkan etika tapa-brata, dan penebusan dosa dg disiplin ketat untuk mencapai moksa (bebas dari kelahiran dan kematian). Agama Buddha begitu cepat meluas, ke seluruh masyarakat yang beragama Brahmana. Yang masih taat agama Hindu kebanyakan kaum Brahmana. Pada zaman ini Hindu pecah menjadi 2 (dua) yaitu: Golongan Heterodoks/rasionalis: penganut Buddha, Jaina, Carwaka dsb dan Golongan Orthodox: penganut Brahmana

8. ZAMAN KEBANGKITAN HINDU(300 – 200 SM)

Pushyamitra seorang Brahmana yang memimpin perlawanan penganut agama Brahmana menyerang penganut Buddha dan golongan rasionalis. Ia menghidupkan kembali

upacara Aswamedhayajna. Dalam perlawanan menentang agama Buddha, agama Brahmana (Hindu) pecah menjadi 2 (dua) mazab besar, yaitu Saiwa dan Waisnawa. Mazab Saiwa: Karma Kanda, ritual, kitab Brahmana, memuja Tri Murti. Mazab Waisnawa (Wedantis): Jnana Kanda, menolak ritual, warna, dan kekuasaan Brahmana. Kaum Brahmana melarang pembacaan kitab suci Weda untuk umum, karena takut salah tafsir terhadap kitab suci Weda. Larangan ini membuat para Wedantis membuat kitab suci baru yang disebut: Pancama Weda, seperti: Ramayana, Mahabharata, Bhagawad Gita. Demikian juga kitab-kitab Upanisad disempurnakan; misalnya: Sad Darsana: Samkhya, Yoga, Nyaya, MImamsa, dan Wedanta. Kitab Brahmana: Kalpa Sutra, Grihya Sutra, Dharma Sutra dan sebagainya.

2. Sejarah Perkembangan Agama Hindu di Nusantara

Menurut Gonda (1973), Agama dan kebudayaan India untuk pertama kalinya diintroduksi ke pulau Jawa oleh seorang brahmana bernama Tritresta bersama pengikutnya. Orang tersebut identik dengan Aji Saka. Masuknya Agama Hindu dan kebudayaan India itu ke kepulauan Nusantara diperkirakan pada abad ke satu Masehi. Tahun kedatangannya itu yaitu pada tahun 78 Masehi, dijadikan tahun pertama penanggal Saka (Pandit dan Tamba, 1995)

Yang mula-mula dikembangkan adalah aliran Siwa oleh Rsi Agastya jauh sebelum tahun tersebut, penanggalan tahun Saka sendiri di India memang sudah ada. Di samping tahun Saka tersebut, India sudah memiliki beberapa penanggal tahun lainnya. Demikianlah Brahmana Tritresta yang diidentikkan dengan Aji Saka, memang adalah yang membawa semua kekayaan keagamaan ke Nusantara, sesuai dengan arti namanya. Demikianlah kedatangan Aji Saka ke Nusantara yaitu 78 tahun setelah Masehi, dipergunakan dalam perhitungan tahun Agama

Hindu di Nusantara, misalnya bila tahun Masehi adalah tahun 2008, maka tahun Saka berarti = $2008 - 78 = 1930$ Saka. Agastya adalah pembawa plying Siwa, dengan kata lain menjadi pengganti Siwa. Dia memegang panji-panji Dharma; artinya di amelindungi ajaran Buddha (Poerbatjaraka, 1992).

Kedatangan Agama Buddha di Nusantara diperkirakan antara abad ke-2-3 setelah Masehi. Ini dibuktikan ditemukannya sebuah arca Buddha di Sempaga (pantai Barat Sulawesi Tengah). Arca tersebut memperlihatkan ragam seni Arca Amarawati di India Selatan. Daerah Amarawati di India pernah merupakan pusat pengembangan Agama Buddha Hinayana, khususnya yang beraliran Mahasanghika (Wirjosuparto, 1964).

Sekitar tahun 400 Masehi dibuktikan adanya kerajaan-kerajaan Hindu yang pertama di Nusantara, ialah di Kutai, Kalimantan Timur. Nama raja yang pertama di Kutai adalah Sri Maharaja Kudunga. Kemudian ia diganti oleh putranya bernama Sri Aswawarman. Raja ini diganti oleh putranya bernama Sri Mulawarman yang masyur, agama yang dipeluknya disebut Waprakeswara. Nama ini di Jawa berubah menjadi Bapakeswara, suatu tempat suci, candi untuk memuliakan tiga Dewa Besar yaitu Brahma-Wisnu-Siwa. Ketiganya disebut juga Tri Murti = berbadan tiga, misalnya candi Prambanan. Mulawarman diyakini memuja ketiganya, tetapi Dewa Siwa diberikan tempat tertinggi (Poerbatjaraka, 1951).

Pada jaman keemasan Negara Tumapel dan Majapahit, menjadi kebiasaan tidak menyebut kuil kerajaan dengan nama Isawara, tetapi menggantikannya dengan "pura". Tidak menjadi soal, apakah kuil untuk Siwa ataupun Buddha. Kebiasaan ini masih berlaku di Bali hingga kini. Juga di luar Bali yang penduduknya beragama Hindu.

Kerajaan pertama di seluruh Jawa bernama kerajaan Aruteun letaknya di Jawa Barat, didekat kota Bogor sekarang. Kata Aruteun dalam logat Cina terdengar holotan, transliterasi Cina. Tidak mengherankan demikian, sebab dalam abad ke lima itu, kerajaan Aruteun tersebut beberapa mengirimkan utusan ke Negeri Cina (Muljana, 1980). Kemudian kerajaan Aruteun diruntuhkan oleh Kerajaan Taruma Negara. Secara singkat dibawah ini diuraikan mengenai kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Nusantara diantaranya:

1. **Kerajaan Kutai** di Kalimantan timur tahun 400 M (Kerajaan Hindu), Raja yang pertama, Kudungga, Raja yang terkenal : Mulawarman
2. **Kerajaan Tarumanegara** di Jawa Barat tahun 500 M (Kerajaan Hindu) Raja yang terkenal : Purnawarna.
3. **Kerajaan Kalingga** di Jepara (Jawa Tengah) tahun 640 M (Kerajaan Budha) Raja yang terkenal : Ratu Shima.
4. **Kerajaan Mataram Hindu** di Jawa Tengah tahun 732 M (Kerajaan Hindu) Raja yang pertama : Sanjaya, Raja yang terkenal : Balitung
5. **Kerajaan Sriwijaya** di Palembang abad VII (Kerajaan Budha), Raja yang pertama : Sri Jaya Naga, Raja yang terkenal : Bala Putra Dewa
6. **Kerajaan Medang** di Jawa Timur abad IX (Kerajaan Hindu) Raja yang terkenal : Empu Sendok.
7. **Kerajaan Kahuripan** di Jawa Timur tahun 1073 M (Kerajaan Hindu) Raja yang pertama dan terkenal : Airlangga
8. **Kerajaan Kediri** di tepi Sungai Berantas Jawa Timur abad XII M (Kerajaan Hindu) Raja yang pertama : Jaya Warsa, Raja yang terkenal : Jaya Baya
9. **Kerajaan Singasari** di Jawa Timur tahun 1222 - 1292 Raja yang pertama : Sri Rajasa (Ken Arok), Raja yang terkenal : Kertanegara (Joko Dolok)
10. **Kerajaan Majapahit** di Delta Brantas tahun 1293 - 1520 (Kerajaan Hindu), Raja yang pertama : Raden Wijaya, Raja yang terkenal : Hayam Wuruk, Raja yang terakhir : Brawijaya (Kertabumi), Patih yang terkenal : Gajah Mada
11. **Kerajaan Pajajaran** di Priangan (Jawa Barat) tahun 1333 (Kerajaan Hindu), Raja yang terkenal : Sri Baduga Maharaja, Raja yang terakhir : Prabu Sedah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 584 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19971005060
c. Wilayah Binaan : DA. Tumingal, DA. Gamongan,
DA. Tiyingtali, DA. Tanah Aji
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 04 Mei 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 Wita
b. Kembali : 15.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tumingal
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 25 orang dengan materi Sejarah Agama Hindu
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 04 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S Pd)
No.Reg. 18.05.19971005039

DAFTAR HADIR

Hari/ Tgl : Sabtu, 04 Mei 2024.
 Tempat : Desa Adat Tumingal.
 Acara : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Kadek Sumardiasih	BR Dinas Tumingal	Eue
2	Ni Luh Dita Indriani	BR. Dinas Tumingal	Putut.
3	Ni Wayan Sintasih	BR. Dinas Tumingal	Fuf.
4	Ni Nengah Widiasih	BR. Dinas Tumingal	Putut
5	Ni Luh Dwi Sukma wali	BR. Dinas Tumingal	Putut
6	Kadec Shinta Dimpayanti proda Dewi	BR. Dinas Tumingal	Putut.
7	Ni Ketut Sesti Ari	BR. Dinas Tumingal	t.
8	Ni Made Tri Sna Veni	BR. Dinas Tumingal	Rio.
9	Ni Ketut Enggleliani	BR. Dinas Tumingal	Putut.
10	I Komang Yaga Swara	BR. Dinas Tumingal	Yaga
11	Ni Luh DEA Desita Angani	BR. Dinas Tumingal	De.
12	I Komang Wayan Subadana	BR. Dinas Tumingal	
13	I Komang Danu	BR. Dinas Tumingal	Putut
14	I Wayan Budiasa	BR. Dinas Tumingal	Putut
15	I Made At. Astawa	BR. Tumingal	At.
16	I Made Wina Paramananda	BR. Tumingal	Putut.
17	I Wayan Sedapatana	BR. Tumingal	Putut.
18	I Wayan Alinan	BR. Tumingal	Putut.
19	I Nengah Sedapatana	BR. Dinas Tumingal	Putut.
20	I Ketut Kasiana	BR. Dinas Tumingal	Putut.
21	I Made Widayana	BR. Tumingal	Putut.
22	I Gede Arjuna	BR. Tumingal	Putut.
23	I Made Widayana	BR. Tumingal	Putut.
24	Ni Komang Murnanti	BR. Tumingal	Putut.
25	Ni Made Adyani	BR. Tumingal	Putut.

Mengetahui



I Komang Sukra

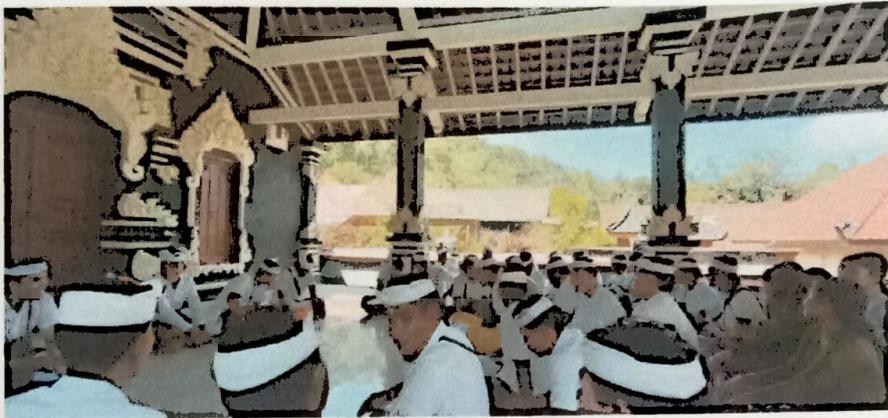
Penyuluh Non PNS Kec. Abang

(Handwritten signature)

I Wayan Finxi Wulawta, S.Pd

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 04 Mei 2024
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu
Kelompok / Sasaran : ST Widya Santi Desa Adat Tumingal





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 584 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19971005060
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,
Binaan : DA. Tiyingtali, DA. Tanah Aji
- III. Hari/Tangga : Minggu, 05 Mei 2024
I
- IV. Waktu : Berangkat : 08.00 Wita
Kembali : 10.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Gamongan
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi Sejarah Agama Hindu
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 05 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19971005039

DAFTAR HADIR

Hari/ Tgl : Minggu, 05 Mei 2024.
 Tempat : Desa Adat Gamongan
 Acara : Bimbingan dan pengalihan Agama Hindu.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Gedt Andika Sri G.	Bb. Gamongan	<i>[Signature]</i>
2	Uede yalac Ari permata	<i>[Large bracket indicating address]</i>	<i>[Signature]</i>
3	I bD putu Ari Suparsa		<i>[Signature]</i>
4	I km xai parinata		<i>[Signature]</i>
5	I komang wdi diarmika		<i>[Signature]</i>
6	I Eede kusky eba Dana		<i>[Signature]</i>
7	I bade Supadnya		<i>[Signature]</i>
8	I eadek uoto sedano wicak		<i>[Signature]</i>
9	Wl leadek Anit danpayari		<i>[Signature]</i>
10	Wl Luh Ruzriana Citta A.		<i>[Signature]</i>
11	I eade Dewayana seri M.		<i>[Signature]</i>
12	Wl Luh putu Conya bewi		<i>[Signature]</i>
13	Wl Luh Candri Asih		<i>[Signature]</i>
14	I komang Adi Surtawan		<i>[Signature]</i>
15	I bade Agus Samosa p.		<i>[Signature]</i>
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			

Mengetahui
 Kelian Desa Adat Gamongan

Penyuluh Non PNS Kec. Abang



[Signature]

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Minggu, 05 Mei 2024
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu
Kelompok / Sasaran : ST Bhujangga Dewa Desa Adat Gamongan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 584 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19971005060
c. Wilayah : DA. Tumungal, DA. Gamongan,
Binaan : DA. Tiyingtali, DA. Tanah Aji
- III. Hari/Tangga : Sabtu, 11 Mei 2024
- IV. Waktu : Berangkat : 14.00 Wita
Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Dinas Tiyingtali Kaler
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 20 orang dengan materi Sejarah Agama Hindu
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 11 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19971005039



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 584 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19971005060
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,
Binaan : DA. Tiyingtali, DA. Tanah Aji
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 12 Mei 2024
- IV. Waktu : Berangkat : 16.00 Wita
Kembali : 18.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Banjar Dinas Tumingal
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 25 orang dengan materi Sejarah Agama Hindu
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 12 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19971005039

DAFTAR HADIR

Hari/ Tgl : Minggu, 12 Mei 2024.
 Tempat : Banjar Dinas Tumunggal.
 Acara : Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Kmg Ayu Anbarawati	Br. Tumunggal	
2	Ni Luh Bati	Br. Tumunggal	
3	Ni Luh Meni	Br. Tumunggal	
4	Ni Luh Ayu Ulantari	Br. Tumunggal	
5	Ni Wyn Santi	Br. Tumunggal	
6	Ni MGA Marini	Br. Tumunggal	
7	Ni Kadek Sri Kanti	Br. Tumunggal	
8	Ni MYM Mudiati	Br. Tumunggal	
9	Ni Kadek Yuliasih	Br. Tumunggal	
10	Ni Luh Suwasih	Br. Tumunggal	
11	Ni kt Sakmawati	Br. Tumunggal	
12	Ni Nyoman Kusti Adyari	Desa Tumunggal	
13	Ni Luh Suparse.	Br. Tumunggal	
14	Ni Wayan Sunadi	Br. Tumunggal	
15	Ni Komang Trisnawati	Br. Tumunggal	
16	Ni Kadek wati	Br. Tumunggal	
17	Ni Wayan maris	Br. Tumunggal	
18	Ni MYM Dewi	Br. Tumunggal	
19	Ni Nymang Sukriti	Br. Tumunggal	
20	Ni nengah mari	Br. Tumunggal	
21	Ni Wy Juni Ardani	Br. Tumunggal	
22	Ni kadek merta Astuti	Br. Tumunggal	
23	Ni-wyn Anik Ariani	Br. Tumunggal	
24	Ni katut sariasih	Br. Tumunggal	
25	Ni Luh Suarni	Br. Tumunggal	

Mengetahui

Komang Sukora

Penyuluh Non PNS Kec. Abang

Ni Wayan Finxi Widarta, S. Pd

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Minggu, 12 Mei 2024
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu
Kelompok / Sasaran : Dasawisma Banjar Dinas Tumingal





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 584 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19971005060
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,
Binaan : DA. Tiyingtali, DA. Tanah Aji
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Mei 2024
- IV. Waktu : Berangkat : 16.00 Wita
Kembali : 18.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tanah Aji
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 16 orang dengan materi Kitab Suci Weda
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 18 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19971005039

DAFTAR HADIR

Hari/ Tgl : Sabtu, 18 Mei 2024.
 Tempat : Desa ADAM TANAH AJI
 Acara : BINCINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Sang Ayu Dwi Parwati	Tanah Aji	
2	Sang Ayu Komang Wahyuni	- -	
3	Sang Ayu Lestari	Tanah Aji	
4	Sang Made Putra	- -	
5	Sang Bagus Adhyana	Tanah Aji	
6	Sang Bagus Kesatria	- -	
7	Sang Made Saputra	Tanah Aji	
8	Sang Nyoman mirah	- -	
9	Sang Putu Dipta Darmika	Tanah Aji	
10	Sang Kptut Bismantara	- -	
11	Sang Ayu Pt. Febriantari	- -	
12	Sang Ayu Made Setuti	Tanah Aji	
13	Sang Ayu Rika widasih	- -	
14	Sang Ayu Srinadi	- -	
15	Sang Nyoman Widiada	Tanah Aji	
16	Sang Putu Yoga S.	- -	
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			

Mengetahui;



Penyuluh Non PNS Kec. Abang

Welyan Finy Widarta

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 18 Mei 2024
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu
Kelompok / Sasaran : Sekaa Santi Desa Adat Tanah Aji





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 584 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19971005060
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,
Binaan : DA. Tiyingtali, DA. Tanah Aji
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 19 Mei 2024
- IV. Waktu : Berangkat : 18.00 Wita
Kembali : 20.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tumingal
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 25 orang dengan materi Kitab Suci Weda
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 19 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19971005039

DAFTAR HADIR

HARI/TANGGAL : Minggu, 19 Mei 2024.
 ACARA : Desa Adat Tumpang.
 TEMPAT : Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Kadek Yuda Tresna Yasa	Bd. Tumpang	[Signature]
2.	Komang Budi Irawan		[Signature]
3.	Kecot Eli Suringma		[Signature]
4.	Wayan Suparwa		[Signature]
5.	Kadek Tresna Wijaya		[Signature]
6.	Wardana Dika Mahanda		[Signature]
7.	Komang Juanda		[Signature]
8.	Komang Adi Prasta		[Signature]
9.	Komang Yuya Tresna		[Signature]
10.	Kadek Putra Aryama P.		[Signature]
11.	Nengah Arianata		[Signature]
12.	Komang Mangrana		[Signature]
13.	Putra Yuli Mahanda		[Signature]
14.	Bede Tresna Ais S.		[Signature]
15.	Wayan Aditya Edi R.		[Signature]
16.	Bede Dura Jularta		[Signature]
17.	Kadek Benjasa Ponda		[Signature]
18.	Komang Supawan		[Signature]
19.	Kadek Agus Suwarta		[Signature]
20.	Komang Yudi Tresna Y.		[Signature]
21.	Nengah Wadana P.		[Signature]
22.	Komang Jularta		[Signature]
23.	Bede Aditya Jet S.		[Signature]
24.	Nengah Upama		[Signature]
25.	Komang Adi Supawan		[Signature]



Mengetahui
 (I. Komang Sularna)

Tumpang, 19 Mei 2024.

[Signature]
 (Wy. Enxi Widarta)

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Minggu, 19 Mei 2024
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu
Kelompok / Sasaran : Sekaa Gong Gita Suara Desa Adat Tumingal





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 584 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19971005060
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,
Binaan : DA. Tiyingtali, DA. Tanah Aji
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2024
- IV. Waktu : Berangkat : 18.00 Wita
Kembali : 20.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tiyingtali
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 17 orang dengan materi Kitab Suci Weda
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 25 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19971005039

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : Sabtu, 25 Mei 2024.
 Tempat : Desa Adat Tiyingteli
 Acara : Bimbingan dan penyuluhan Ayama Hindu.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I bede yudi Ariadi	TIYINGTEL	
2	I kadek Orta Susila		
3	I komang Arianta		
4	I Cede Susila.		
5	I ketut Suecc.		
6	I Made Karyma.		
7	I Made Pika.		
8	I Nyah Sutani		
9	I ketut Sunarda		
10	I ketut Wismayo.		
11	I ketut Ardana.		
12	I komang Ari		
13	I Cede Agus p.		
14	I ketut Widana		
15	I ketut Arnanu		
16	I Nyah Artawan		
17	I nyah bondosa		
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			

Mengetahui:



Penyuluh Non PNS Kec. Abang

I. Wayan Finxi Widarta, S.Pd

LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 25 Mei 2024
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu
Kelompok / Sasaran : Krama Desa Adat Tiyingtali





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 584 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : B-6014/Kk.18.5.4/BA.00/12/2023
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Finxi Widarta, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19971005060
c. Wilayah : DA. Tumingal, DA. Gamongan,
Binaan : DA. Tiyingtali, DA. Tanah Aji
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 26 Mei 2024
- IV. Waktu : Berangkat : 10.00 Wita
Kembali : 12.00 Wita
- V. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tumingal
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 18 orang dengan materi Kitab Suci Weda
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 26 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19971005039

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : Minggu, 26 Mei 2024.
 Tempat : Desa Adat Tumunggal.
 Acara : Bimbingan dan pengukuhan Agama Hindu

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	JRO M. NGH Piriati		
2	JASy M. S. ...		
3	JRO MR. Gd. Hendra		
4	JRO mangku and Tanyka		
5	JRO Mayku Ngh Lanus		
6	JRO Mk Ketud Park		
7	JRO M. Ceede Supasa		
8	JRO M. Ceede Micia		
9	JRO M. Wayan Lanus		
10	Ni MD widiani.		
11	IKT M TARKIT		
12	JRO mk kt jaring		
13	JRO mk pt Sucitika.		
14	M. Pengah naTa		
15	JMK NGH Widiana		
16	JRO. M. KM. ACij		
17	JRO mangku mehel		
18	JRO M. Wayan Sebalana		
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			

Mengetahui

Banarua Adat Tumunggal

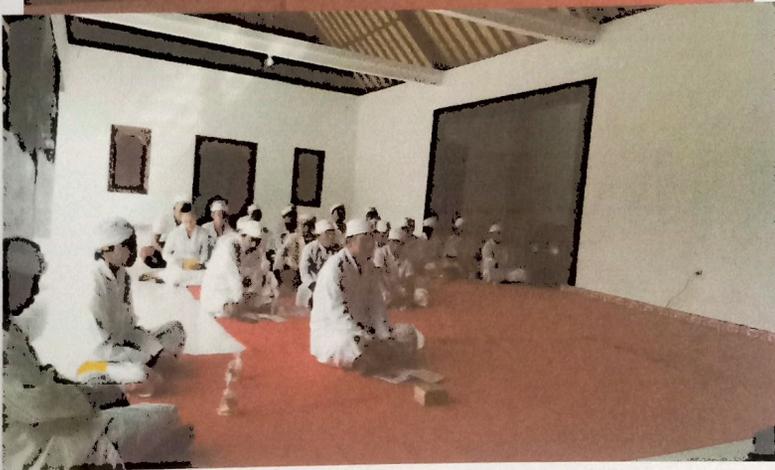
Wayan Seta

Penyuluh Non PNS Kec. Abang

Wayan Finxi Wicarta S.pd

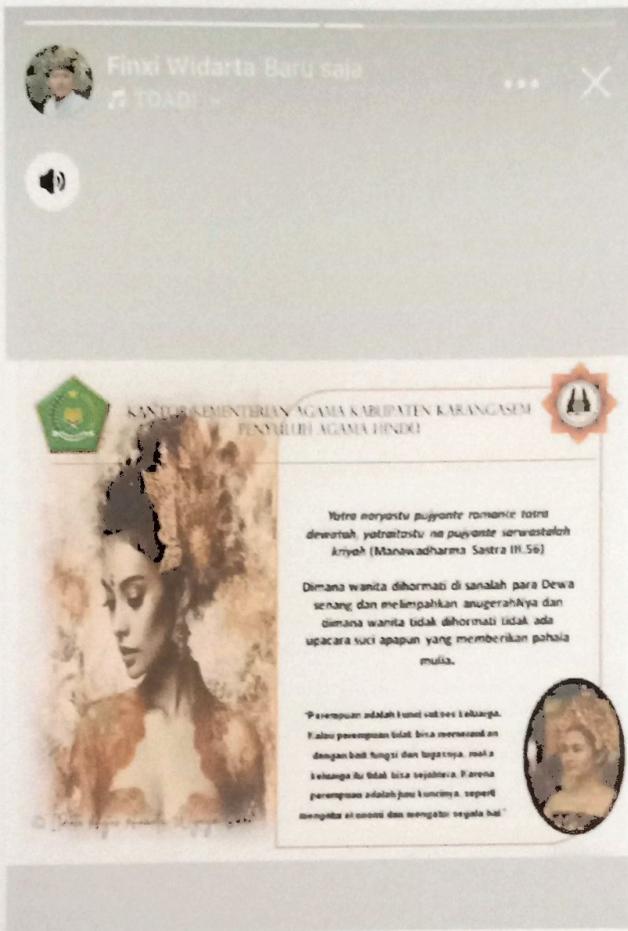
LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Minggu, 26 Mei 2024
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu
Kelompok / Sasaran : Paiketan Jro Mangku Desa Adat Tumingal



LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Sabtu, 18 Mei 2024
Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu melalui Media Sosial
Materi : Keagungan Wanita Dalam Agama Hindu



LAMPIRAN BUKTI FISIK

- Hari : Sabtu, 25 Mei 2024
- Kegiatan : Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu melalui Media Sosial
- Materi : Krodha (amarah dalam diri manusia)



LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari
Kegiatan
Materi

- : Jumat, 17 Mei 2024
- : Konsultasi Perorangan
- : Krodha (Amarah dalam diri Manusia)



**LAPORAN KONSULTASI/KOORDINASI
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB.KARANGASEM
BULAN FEBRUARI TAHUN 2024**

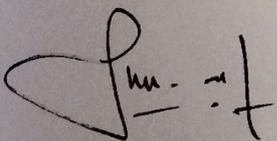
Data Penyuluh Non PNS

Nama	: I Wayan Finxi Widarta, S.Pd
Tempat/Tgl. Lahir	: Tumingal, 05 Oktober 1997
Pendidikan Terakhir	: S-1 Pendidikan Bahasa Bali
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kemenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	: DA.Gamongan,DA.Tuminga, DA. Tiyingtali, DA.Tanah Aji

B. Uraian Konsultasi Perseorangan

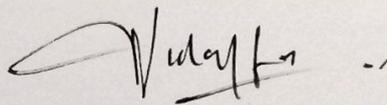
Topik Konsultasi	: Keagungan Wanita Dalam Agama Hindu
Tempat	: Desa Adat Tiyingtali
Hari/tanggal	: Minggu, 19 Mei 2024
Waktu	: 09.00 Wita-10.00 Wita
Nama Yang Konsultasi	: Ni Nyoman Sri Wahyuni
Alamat	: Banjar Dinas Tiyingtali Kelod
Bahan/materi yang dikonsultasikan	: Manawadharna Sastra III.56
Solusi hasil diskusi/saran	: atra naryastu pujyante ramante tatra dewatah, yatraitastu na pujyante sarwastalah kriyah (Manawadharna Sastra III.56) Dimana wanita dihormati di sanalah para Dewa senang dan melimpahkan anugerahNya dan dimana wanita tidak dihormati tidak ada upacara suci apapun yang memberikan pahala mulia. "Perempuan adalah kunci sukses keluarga. Kalau perempuan tidak bisa memerankan dengan baik fungsi dan tugasnya, maka keluarga itu tidak bisa sejahtera. Karena perempuan adalah juru kuncinya, seperti mengatur ekonomi dan mengatur segala hal."
Penutup	: Demikianlah laporan hasil konsultasi perseorangan ini dibuat. dalam memenuhi laporan Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Yang Konsultasi



(Ni Nyoman Sri Wahyuni)

Amlapura, 19 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(I Wayan Finxi Widarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19971005039

LAMPIRAN BUKTI FISIK

- : Minggu, 19 Mei 2024
- : Konsultasi Perorangan
- : Keagungan Wanita Dalam Agama Hindu



LAMPIRAN BUKTI FISIK

- Hari : Minggu, 19 Mei 2024
- Kegiatan : Penyerahan hibah Genta oleh Dirjen Bimas Hindu kepada Jro Mangku di Wilayah Binaan
- Tempat : Desa Adat Tumingal



LAMPIRAN BUKTI FISIK

Hari : Minggu, 19 Mei 2024

Kegiatan : Membaca Doa Dalam Acara Deklarasi ODF (Open Defecation Free) di Desa Tiyingtali

Tempat : Desa Tiyingtali

